

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PERILAKU SEKS
PRANIKAH**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

ANNISA MUSLIMAH
18006171/2018

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

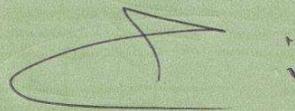
PERSEPSI SISWA TERHADAP PERILAKU SEKS PRANIKAH

Nama : Annisa Muslimah
NIM/BP : 18006171/2018
Departemen : Bimbingan dan Konseling

Padang, November 2022

Disetujui Oleh

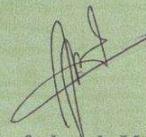
Kepala Departemen



Prof. Dr. Firman, M.S. Kons.

NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik



Dr. Nurfarhanah, M.Pd. Kons.

NIP. 19821012 200604 2 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani
Olahraga Dan Kesehatan Berbasis Multimedia di Sekolah
Menengah Pertama Negeri 2 Padang

Nama : Sultan Adi Pamungkas

NIM : 18086487

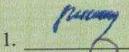
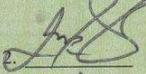
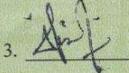
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Departemen : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 15 September 2022

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Damrah, M.Pd	1. 
2. Anggota : Drs. Deswandi, M.Kes., AIFO	2. 
3. Anggota : Wenny Sasmitha, S.Pd., M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Annisa Muslimah
NIM/BP : 18006171/2018
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Persepsi Siswa Terhadap Perilaku Seks Pranikah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 16 November 2022

Saya yang menyatakan,



Annisa Muslimah
NIM. 18006171

ABSTRAK

Annisa Muslimah. 2022. Persepsi Siswa Terhadap Perilaku Seks Pranikah. Skripsi. Departemen. Bimbingan Dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Persepsi siswa terhadap perilaku seks pranikah pada saat sekarang ini terjadi pergeseran, para siswa pada saat sekarang ini sudah memiliki kekasih dan pergi malam mingguan dengan pasangan merupakan hal yang wajar dilakukan persepsi siswa dipengaruhi oleh budaya, Ada beberapa tujuan dari penelitian ini diantaranya: mendeskripsikan perilaku seks pranikah dari aspek penerimaan, mendeskripsikan dari aspek kesadaran, dan mendeskripsikan dari aspek perhatian.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII, IX SMPN 4 Pasaman yang berjumlah 141 siswa dengan sampel sebanyak 141 siswa dengan teknik total sampel. Pengumpulan data menggunakan instrumen dengan model skala *likert*. Untuk melihat variabel menggunakan *pearson correlation product moment* dengan menggunakan *software* SPSS versi 21. Hasil penelitian menemukan persepsi perilaku seks pranikah terdapat di SMPN 4 Pasaman berada pada kategori tinggi dengan persentase 51,06%.

Berdasarkan temuan penelitian ini, hasil penelitian dalam aspek penerimaan pada SMPN 4 Pasaman berada pada kategori tinggi dengan persentase 51,77% , aspek kesadaran pada SMPN 4 Pasaman berada pada kategori tinggi dengan persentase 42,55%, dan dari aspek perhatian pada SMPN 4 Pasaman berada pada kategori tinggi dengan persentase 42,55%. Diharapkan guru BK dapat memberikan bantuan pelayanan dan bekerja sama dengan semua pihak yang terkait, untuk mengurangi persepsi positif siswa terhadap perilaku seks pranikah. Layanan- layanan konseling individual dengan materi bahaya perilaku seks pranikah, layanan bimbingan kelompok dan layanan konseling kelompok terkait dengan bahaya persepsi remaja terhadap perilaku seks pranikah pada siswa.

Kata kunci: Persepsi, Perilaku Seks Pranikah, Siswa

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT berkat karunia-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Persepsi Remaja Terhadap Perilaku Seks Pranikah” serta shalawat dan salam senantiasa disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke alam yang penuh berkah.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, partisipasi dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Nurfarhanah. M. Pd., Kons. selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberi arahan, dorongan, masukan dan ilmu yang sangat berarti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. Firman, Ms., Kons selaku ketua departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan dosen penguji I serta Ibu Dr. Netrawati, M.Pd., Kons. Selaku dosen penguji II.
3. Bapak Dr. Afdal, M. Pd., Kons. Selaku sekretaris departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Triave Nuzila Zahri, M. Pd., Kons selaku tim penimbang (*judgement*) yang telah meluangkan waktunya, memberikan saran, arahan dan masukan skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak dan Ibu Dosen departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Ramadi, selaku staf tata usaha departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu dalam administrasi demi kelancaran proses penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh anggota keluarga tercinta terimakasih atas segala do`a, support serta dorongan moril dan materil, terutama kedua orangtua, Bapak Akrita S. S.Pd dan Ibu Endrawati serta Adik Azzahra Syifa Nayla, M. Farhan Hanif.
8. Rekan-rekan mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling, serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan menjadi amal sholeh dan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Padang, November 2022
Peneliti

Annisa Muslimah

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Persepsi.....	9
1. Pengertian Persepsi	9
2. Proses Persepsi.....	10
3. Bentuk Persepsi.....	12
4. Jenis-jenis Persepsi	12
5. Aspek-aspek Persepsi	14
B. Remaja	15
1. Pengertian Remaja	15
2. Batasan Usia Remaja	17
3. Aspek-Aspek Perkembangan Remaja.....	18
4. Ciri-ciri Remaja	19
C. Perilaku Seks Pranikah	23
1. Pengertian Perilaku Seks Pranikah	23
2. Faktor-faktor Perilaku Seks Pranikah	25

3. Dampak-dampak perilaku seks pranikah	27
4. Bentuk-bentuk Perilaku Seks Pranikah	31
D. Implikasi Bimbingan Konseling	31
E. Penelitian Relevan	33
F. Kerangka Konseptual	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Populasi Dan Sampel.....	36
1. Populasi.....	36
2. Sampel	37
C. Jenis Dan Sumber Data.....	38
1. Jenis Data	38
2. Sumber Data	39
D. Defenisi Operasional	39
E. Instrumen Penelitian	39
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Data	47
1. Deskripsi Persepsi Remaja Terhadap Perilaku Seks Pranikah	47
2. Apek-aspek Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian	50
1. Persepsi Remaja Terhadap Perilaku Seks Pranikah.....	52
2. Implikasi Terhadap Layanan Bimbingan Dan Konseling.....	55
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	58
DAFTAR RUJUKAN	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi.....	37
Tabel 2. Sampel.....	38
Tabel 3. Alternatif Jawaban Skala Gambaran Persepsi Siswa Terhadap Perilaku Seks Pranikah	40
Tabel 4. Rancangan Kisi-Kisi Angket Penelitian “Persepsi Remaja Terhadap Perilaku Seks Pranikah.....	41
Tabel 5. Kategori Skor Persepsi Remaja Terhadap Perilaku Seks Pranikah SMPN 4 Pasaman	43
Tabel 6. Kategori Skor Pemahaman Persepsi Remaja Terhadap Perilaku Seks Pranikah SMPN 4 Pasaman	44
Tabel 7. Kategori Skor Kesadaran Persepsi Remaja Terhadap Perilaku Seks Pranikah SMPN 4 Pasaman	45
Tabel 8. Kategori Skor Perhatian Persepsi Remaja Terhadap Perilaku Seks Pranikah SMPN 4 Pasaman	45
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Persepsi Remaja Terhadap Perilaku Seks Pranikah.....	47
Tabel 10. Distribusi Persentase Frekuensi Persepsi Remaja Terhadap Aspek Penerimaan Perilaku Seks Pranikah	48
Tabel 11. Distribusi Persentase Frekuensi Persepsi Remaja Terhadap Aspek Kesadaran Perilaku Seks Pranikah	49
Tabel 12. Distribusi Persentase Frekuensi Persepsi Remaja Terhadap Aspek Perhatian Perilaku Seks Pranikah	49

GAMBAR

Gambar. 1 Kerangka Berfikir.....35

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Penelitian Persepsi	64
2. Rekap <i>Judge</i> Instrumen Penelitian Persepsi	71
3. Tabulasi Data dan Hasil <i>Judge</i> Instrumen Persepsi	78
4. Tabulasi Data dan Hasil Data Persepsi	84
5. Hasil Data Persepsi	87
6. Tabulasi Data Persepsi Berdasarkan Aspek Pemahaman	88
7. Hasil Data Persepsi Berdasarkan Aspek Pemahaman.....	90
8. Tabulasi Data Persepsi Berdasarkan Aspek Kesadaran	91
9. Hasil Data Persepsi Berdasarkan Aspek Kesadaran	93
10. Tabulasi Data Persepsi Berdasarkan Aspek Perhatian.....	94
11. Hasil Data Persepsi Berdasarkan Aspek Perhatian	97
12. Pertanyaan wawancara	98
13. Dokumentasi	99
14. Surat Izin Penelitian	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja Indonesia sedang mengalami transisi masyarakat sosial dari kehidupan tradisional menuju ke masyarakat modern, remaja pada saat ini juga mengubah norma dan tingkah laku di masyarakat, seperti terjadinya pengikisan budaya, sehingga mengakibatkan perubahan pola kehidupan, dan beretika dalam media elektronik seperti film, VCD dan lain-lain.

Masa remaja merupakan masa transisi perkembangan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, umumnya dimulai pada usia 12 tahun dan berakhir pada usia awal 20 tahun. Pada masa remaja terjadi proses perkembangan yang meliputi perubahan-perubahan yang berhubungan dengan perkembangan fisik, kognitif, dan sosial-emosi, serta terjadinya perubahan dalam hubungan dengan orang tua, cara memandang diri sendiri, keinginan akan masa depan yang dikaitkan dengan cita-cita, dan pemilihan karier (Nur & Daulay, 2020).

Selaras dengan pernyataan tersebut, Sarwono (2012) mengungkapkan masa remaja merupakan masa pencapaian kematangan alat reproduksi. Secara otomatis alat-alat reproduksi tersebut sudah berfungsi secara sempurna. Sejalan dengan pernyataan tersebut, pada masa remaja terjadinya perubahan fisik diantaranya timbul proses perkembangan dan pematangan organ reproduksi, sehingga remaja tertarik dengan lawan jenis dan berusaha menarik perhatian serta muncul perasaan cinta lalu kemudian akan timbul dorongan hasrat seksual.

Perkembangan seksual remaja (Santrock, 2018) diawali dari masa pubertas, yaitu saat terjadi menstruasi pertama (*menarche*) pada perempuan dan pengeluaran sperma pertama (*spermarche*) pada laki-laki. Khusus laki-laki biasanya melalui proses yang dinamakan “mimpi basah” atau mimpi melakukan aktivitas seksual dengan lawan jenisnya. *Menarche* dan *Spermarche* sekaligus sebagai tanda bahwa tubuh sudah siap untuk melakukan fungsi reproduksinya dan kematangan fungsi seksual.

Kematangan fungsi seksual pada remaja akan menimbulkan dorongan seksual yaitu keinginan untuk mendapatkan kepuasan secara seksual melalui perilaku seksual (Lubis, 2017). Selaras dengan pernyataan tersebut, Kusmiran (2011) mengungkapkan adanya hal mempengaruhi perilaku Seksual pada remaja yaitu perubahan biologi yang terjadi saat pubertas dan aktivasi hormonal, kurangnya peran orang tua melalui komunikasi antara orang tua dan remaja tentang masalah seks dapat memperkuat munculnya pelanggaran seksual, rendahnya pengetahuan pemuda cenderung lebih sering muncul aktivitas seksual vs pemuda yang berpengetahuan luas, kemudian pengaruh teman sebaya sehingga menimbulkan perilaku menyimpang seksual seperti perilaku seks pranikah.

Perilaku seksual merupakan tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenis maupun sesama jenis (Sarwono, 2012). Sedangkan dorongan seksual merupakan suatu bentuk keinginan seseorang yang mengarah pada hubungan seksual (Pangkhila, 2001). Dorongan seksual mulai muncul pada masa remaja dipengaruhi oleh hormon seks. Masa remaja merupakan

masa eksplorasi seksual dan mengintegrasikan seksualnya kedalam diri seseorang (Santrock, 2007).

Seks pranikah adalah segala cara mengekspresikan dan melepaskan dorongan seksual yang berasal dalam diri seseorang seperti, berkencan, bercumbu, hingga melakukan kontak seksual tetapi hal tersebut tidak dinilai sesuai dengan norma yang berlaku karena remaja belum memiliki pengalaman tentang seksual. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Lubis (2016) menyatakan bahwa seks pranikah merupakan perilaku seks yang dilakukan sebelum menikah, segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik yang dilakukan sendiri maupun dengan lawan jenis, maupun sesama jenis tanpa adanya ikatan pernikahan menurut agama. Perilaku seksual yang sehat dan adaptif dilakukan di tempat pribadi dalam ikatan yang sah menurut hukum.

Persepsi remaja ada beberapa aspek diantaranya: (1) penerimaan, (2) kesadaran, (3) perhatian (Walgito, 2010). Sejalan dengan hal itu perilaku seks pranikah memiliki beberapa aspek diantaranya: (1). Berpergian bersama-sama dengan lawan jenis. (2). Berciuman. (3). Petting. (4). Apposisi genital. (5). Semua aktivitas seksual (simanjuntak & pasaribu, 1984). Seks pranikah cenderung berdampak negatif jika dilakukan oleh remaja, diantaranya: (1). Dampak Psikologis yaitu dampak psikologis yang ditimbulkan pada seks pranikah pada remaja diantaranya perasaan marah, takut, cemas, depresi, rendah diri, bersalah, dan berdosa. (2). Dampak Fisiologis yaitu dapat menimbulkan kehamilan yang tidak diinginkan dan aborsi. (3). Dampak Sosial yaitu dikucilkan, putus sekolah pada remaja perempuan yang hamil, dan perubahan peran menjadi ibu. (4)

Dampak Fisik yaitu Infeksi penyakit menular seksual dapat menyebabkan kemandulan dan rasa sakit kronis serta meningkatkan terkena PMS dan HIV/AIDS (Lubis, 2016).

Namun fenomena yang terjadi, remaja cenderung melakukan seks pranikah tanpa memikirkan dampak-dampak yang akan timbul dikemudian hari. KPAI (2016) Mengemukakan bahwa fenomena seks pranikah dikalangan remaja cenderung terjadi dalam seks oral 93,7%, remaja SMP/SMU tidak perawan dan perjaka lagi 62,7%, remaja SMP pernah aborsi 21,2%.

Selaras dengan fenomena tersebut, Survei Demografi Kesehatan Indonesia SDKI (2017) tercatat 80% wanita dan 84% pria mengaku pernah melakukan perilaku seks pranikah. Kelompok umur 15-17 merupakan kelompok umur mulai melakukan perilaku seks pranikah pertama kali, terdapat 45% wanita dan 44% pria. Kebanyakan wanita dan pria mengaku saat berpacaran melakukan berbagai aktivitas. Aktifitas yang dilakukan seperti berpegangan tangan 64% wanita, dan 75% pria, berpelukan 17% wanita dan 33% pria, cium bibir 30% wanita dan 50% pria dan meraba/diraba 5% wanita dan 22% pria. Selain itu dilaporkan 8% pria dan 2% wanita telah melakukan seks pranikah. Diantara wanita dan pria yang telah melakukan hubungan seks pranikah 59% wanita dan 74% pria melaporkan mulai berhubungan seks pranikah pertama kali pada umur 15-19 tahun. Presentase paling tinggi terjadi pada umur 17 tahun sebanyak 19%. Diantara remaja yang telah melakukan hubungan seksual dilaporkan 12% wanita mengalami kehamilan tidak diinginkan dan 7% dilaporkan pria yang mempunyai dengan kehamilan tidak diinginkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Taufik (2013) menunjukkan fenomena seks pranikah hal ini sesuai dengan pengkajian kondisi situasi remaja perkotaan di kota Samarinda yang dilakukan oleh Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PBKI) daerah Kalimantan Timur bekerja sama dengan Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2009. Dari 400 responden remaja yang terdiri dari 192 pria dan 208 perempuan ternyata 14% nya pernah melakukan hubungan seks pranikah. Jenis penelitian ini deskriptif dan pendekatannya Kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung dengan informan. Selanjutnya di SMKN 5 Samarinda mempersepsikan bahwa disekolah mereka terdapat fenomena seks pranikah dan mereka mengetahui fenomena tersebut.

Fenomena perilaku seks pranikah yang terjadi di kota Padang yaitu penggrebekan kosan oleh Satpol PP Kota Padang , Pada Selasa 2 Januari 2022. Terhadap beberapa kosan campur yang ada di Kecamatan Padang Selatan dan Padang Timur, Satpol PP mengamankan 29 orang, 15 orang perempuan dan 14 orang laki-laki. semuanya diamankan oleh Petugas Mako Satpol PP Kota Padang. Menurut Kasat Pol PP Kota Padang Mursalim mereka diamankan karena berpasangan dikamar kost tanpa memiliki surat nikah. Dan beberapa kosan campur di Jln, Jakarta, Ulak Karang. Penggrebekan kosant ini dilakukan karena masyarakat yang tinggal di sekitaran kosant tersebut merasa terganggu, dan telah menghilangkan norma-norma sosial yang berlaku di daerah tersebut.

Dari hasil wawancara kepada 2 orang siswa yang dilakukan pada Senin 23 Januari 2022 yaitu APR (14 Tahun), mendapatkan keterangan bahwa berpergian

dengan pasangan, berpegangan tangan, merangkul pasangan, pergi malam mingguan dengan pasangan, dan ciuman di *handphone* dengan pasangan boleh dilakukan. Selanjutnya wawancara dengan SSA (14 Tahun) mendapatkan keterangan bahwa berpergian dengan pasangan, berpegangan tangan, merangkul pasangan, pergi malam mingguan, dan ciuman di *handphone*, bersendagurau dengan pasangan boleh dilakukan.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan pada Selasa 24 Januari 2022 kepada 2 orang siswa yaitu DS (15 Tahun) mendapatkan keterangan bahwa berpergian dengan pasangan, berpegangan tangan, bersedagurau dengan pasangan boleh dilakukan. Selanjutnya wawancara dengan RF (14) Mendapatkan keterangan bahwa berpergian dengan pasangan, merangkul pasangan, pergi malam mingguan dengan pasangan, bersendagurua dengan pasangan, ciuman di *handphone* boleh dilakukan.

Selanjutnya Rabu tanggal 25 Januari 2022 dilakukan wawancara dengan guru BK di SMP 4 Pasaman menyatakan bahwa adanya siswa yang berpegangan tangan dengan pasangan, berdua-duaan dengan pasangan, bersenda gurau dengan pasangan, hal ini sudah diberikan beberapa layanan kepada siswa yang melakukan hal tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara kepada 4 orang siswa dan satu guru BK, dapat diringkaskan bahwa persepsi 4 siswa tersebut terhadap perilaku seks pranikah ialah mereka memiliki persepsi positif terhadap perilaku seks pranikah. Berdasarkan fenomena yang peneliti temukan dan pemaparan penelitian

terdahulu, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **“Persepsi Siswa Terhadap Perilaku Seks Pranikah”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dilihat identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Adanya persepsi positif siswa terhadap penerimaan perilaku seks pranikah .
2. Adanya persepsi positif siswa terhadap kesadaran perilaku seks pranikah .
3. Adanya persepsi positif siswa terhadap perhatian perilaku seks pranikah .
4. Adanya persepsi positif siswa terhadap berdua-duaan dengan pasangan.
5. Adanya persepsi positif siswa terhadap ciuman di *handphone* dengan pasangan.
6. Adanya persepsi positif siswa terhadap berpegangan tangan dengan pasangan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dilihat batasan masalah sebagai berikut.

1. Persepsi siswa terhadap penerimaan perilaku seks pranikah
2. Persepsi siswa terhadap kesadaran perilaku seks pranikah
3. Persepsi siswa terhadap perhatian melakukan aktivitas seksual.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap penerimaan perilaku seks pranikah?
2. Bagaimana persepsi siswa terhadap kesadaran perilaku seks pranikah?
3. Bagaimana persepsi siswa terhadap perhatian perilaku seks pranikah?

E. Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan persepsi siswa terhadap perilaku seks pranikah dilihat dari beberapa aspek diantaranya:

1. Mendeskripsikan persepsi siswa terhadap perilaku seks pranikah dari aspek penerimaan.
2. Mendeskripsikan persepsi siswa terhadap perilaku seks pranikah dari dari aspek kesadaran.
3. Mendeskripsikan persepsi siswa terhadap perilaku seks pranikah dari dari aspek perhatian.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kalangan yang terkait. Adapun manfaat yang ingin dicapai melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan keilmuan dalam bimbingan konseling mengenai seks pranikah pada remaja.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi BK/Konselor, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru BK/Konselor dalam bertindak dan diharapkan dapat bekerja sama dengan guru lainnya dalam pencegahan terhadap remaja yang melakukan hubungan seks pranikah
- b. Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini sebagai usaha untuk meningkatkan keterampilan dan menambah wawasan dalam bidang penulisan ilmiah.